

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITIAN



A. Data Pribadi

Nama : Gisca Sylvia Amanda Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Tenggarong, 25 Agustus 2001
Alamat : Jl. Maijant Panjaitan. Gang.Keluarga

B. Riwayat Pendidikan Formal

Pendidikan Formal

- Tamat SD Tahun : 2013 di SD Muhammadiyah Tenggarong
- Tamat SMP : 2016 di SMPN 1 Tenggarong
- Tamat SLTA : 2019 di SMK Farmasi Tenggarong

Tanggal Ujian : 12 Juli 2023

Judul Penelitian :

**HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT MAKAN BERSAMA DENGAN KEJADIAN
COVID-19 PADA ERA NEW NORMAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TEMINDUNG**

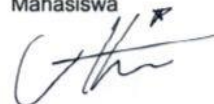
Pembimbing : Ainur Rachman, M.Kes

Demikian permohonan pengajuan pengajuan pengujian ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Samarinda, 05 Juli 2023

Hormat saya,
Mahasiswa



Gisca Sylvia Amanda Putri

NIM. 191110241307

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Dinas Kesehatan Kota Samarinda
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di UPTD Puskesmas Temindung dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Gisca Sylvia Amanda Putri
NIM : 1911102413073
Judul Penelitian : Hubungan Penggunaan Alat Makan Bersama Dengan Kejadian Covid-19 pada Era New Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 24 Syawal 1444 H

15 Mei 2023

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA

DINAS KESEHATAN KOTA
UPTD PUSKESMAS TEMINDUNG

Jalan Pelita No.9, Sungai Pinang Dalam, Sungai Pinang
Samarinda, Kalimantan Timur. Kode Pos 75117
Email : pkm.temindung@yahoo.com Telepon: (0541)766301.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /585/ 100.02.019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Rokhana
N I P : 196707121992032019
Pangkat / Gol. : Penata / III c
Jabatan : Kepala Sub.Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Temindung

Dengan ini menerangkan :

Nama : Gisca Sylvia Amanda Putri
NIM : 1911102413073
Perguruan Tinggi : Universitas Muhamadiyah Prov.Kaltim
Fakultas/Prodi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Hubungan Penggunaan Alat Makan Bersama dengan
Kejadian Covid-19 di Era New-Normal di Wilayah Puskesmas
Temindung

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan Penelitian di UPTD Puskesmas
Temindung, terhitung mulai tanggal 05 Juni – 11 Juni 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

plh Kepala

Siti Rokhana
Penata / III c
NIP. 196707121992032019



Lampiran 4 Lembar Kuisisioner

Assalamualaikum wr.wb

Salam hormat,

Saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi mengisi kuisisioner untuk memenuhi tugas akhir saya (skripsi) terkait hubungan perilaku penggunaan alat makan bersama masyarakat dengan kejadian Covid-19 pada era new normal pada masyarakat di Puskesmas Temindung.

Hormat saya peneliti : Gisca Sylvia Amanda Putri

Form ini diisi berdasarkan kesukarelaan dan tidak terdapat paksaan. Dengan berpartisipasi dalam mengisi form ini, Anda menyatakan bersedia dan semua informasi bersifat rahasia, dikumpulkan dan dianalisis untuk kepentingan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Apakah Anda bersedia mengisi form ini?

- Bersedia
- Tidak bersedia

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda checklist (√)

pada kolom jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Kuisisioner Kejadian Covid-19

Variabel	Pertanyaan	Ya	Tidak
Kejadian Covid-19	Apakah Anda pernah terkena Covid-19		

Kuisiner Perilaku Penggunaan Alat Makan Bersama

No.	Pernyataan	Baik	Tidak Baik
1.	Melakukan pensterilan desinfektan secara berkala pada alat makan minimal 2x sehari		
2.	Saya selalu membawa botol minum ataupun sendok dan garpu sendiri jika sedang makan di luar		
3.	Saya sering bergantian menggunakan gelas untuk minum dengan orang lain		
4.	Setiap anggota keluarga dirumah memiliki alat makan masing-masing		
5.	Saya memiliki alat makan sendiri secara khusus		
6.	Selalu mensterilkan alat makan sebelum dipakai		
7.	Merebus alat makan terlebih dahulu sebelum dipakai orang lain		
8.	Selalu membersihkan alat makan dengan desinfektan sebelum menggunakan alat makan jika sedang berkunjung kerumah makan ataupun restoran		
9.	Membersihkan secara khusus jika alat makan telah digunakan oleh anggota keluarga yang sakit		

Lampiran Output SPSS

Frequencies Kelompok Kasus (Positif Covid)

		Statistics		
		Jenis Kelamin	Usia Responden	Pendidikan Terakhir Responden
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		1,6901	1,5211	3,1972
Std. Error of Mean		,05527	,08477	,11100
Median		2,0000	1,0000	3,0000
Mode		2,00	1,00	3,00
Std. Deviation		,46573	,71433	,93533
Variance		,217	,510	,875
Range		1,00	2,00	5,00
Minimum		1,00	1,00	1,00
Maximum		2,00	3,00	6,00

Frequencies Kontrol (Negatif Covid)

[DataSet1] C:\Users\asus\Documents\SKRIPSI\frekuensi negatif.sav

		Statistics		
		Jenis Kelamin	Usia Responden	Pendidikan Terakhir Responden
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0

Frequency Table

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	22	31,0	31,0	31,0
	Perempuan	49	69,0	69,0	100,0
	Total	71	100,0	100,0	

		Usia Responden			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-29	43	60,6	60,6	60,6
	30-44	19	26,8	26,8	87,3
	45-59	9	12,7	12,7	100,0
	Total	71	100,0	100,0	

		Pendidikan Terakhir Responden			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	2,8	2,8	2,8
	SMP	7	9,9	9,9	12,7
	SMA/SMK	48	67,6	67,6	80,3
	D3	4	5,6	5,6	85,9
	D4/S1	9	12,7	12,7	98,6
	S2	1	1,4	1,4	100,0
	Total	71	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	26	37,1	37,1	37,1
	Perempuan	44	62,9	62,9	100,0
Total		70	100,0	100,0	

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-29	37	52,9	52,9	52,9
	30-44	17	24,3	24,3	77,1
	45-59	16	22,9	22,9	100,0
Total		70	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	5	7,1	7,1	7,1
	SMP	16	22,9	22,9	30,0
	SMA/SMK	39	55,7	55,7	85,7
	D3	2	2,9	2,9	88,6
	D4/S1	7	10,0	10,0	98,6
	S2	1	1,4	1,4	100,0
Total		70	100,0	100,0	

Kejadian Covid-19 Era New Normal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	70	50,0	50,0	50,0
	Negatif	70	50,0	50,0	50,0
Total		140	100,0	100,0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
AlatMakanBer * Covid19	140	100,0%	0	0,0%	140	100,0%

AlatMakanBer * Covid19 Crosstabulation

		Covid19		Total	
		NEGATIF	POSITIF		
AlatMakanBer	Tidak Baik	Count	5	40	45
		% within Covid19	7,1%	57,1%	32,1%
	Baik	Count	65	30	95
		% within Covid19	92,9%	42,9%	67,9%
Total		Count	70	70	140
		% within Covid19	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	40,117 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	37,857	1	,000		
Likelihood Ratio	44,192	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	39,830	1	,000		
N of Valid Cases	140				

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for AlatMakanBer (Tidak Baik / Baik)	,058	,021	,161
For cohort Covid19 = NEGATIF	,162	,070	,375
For cohort Covid19 = POSITIF	2,815	2,057	3,851
N of Valid Cases	140		

Lampiran 6 Jurnal



Jurnal Abdidas Volume 1 Nomor 6 Tahun 2020 Halaman 547 - 553

JURNAL ABDIDAS

<http://abdidas.org/index.php/abdidas>



Edukasi Kesehatan untuk Isolasi Mandiri dalam Upaya Penanganan COVID-19 di Kanagarian Koto Baru, Kabupaten Solok

Novia Wirna Putri¹, Septia Pristi Rahmah²

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas, Indonesia^{1,2}

E-mail : noviawirnaputri@ph.unand.ac.id¹ septiapristirahmah@ph.unand.ac.id²

Abstrak

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data terbaru pada tanggal 23 April 2020 kasus terkonfirmasi positif sebanyak 7.775 kasus dengan 647 kematian. Kasus COVID-19 di Kabupaten Solok sudah mulai mengalami peningkatan kasus pada satu minggu terakhir. Hingga tanggal 30 April terdapat lima kasus positif COVID-19 dan satu orang meninggal. Nagari Koto Baru merupakan salah satu nagari yang terdapat di wilayah Kabupaten Solok. Masyarakat masih banyak yang tidak paham dengan isolasi mandiri terutama ketika mereka memiliki riwayat kontak dengan kasus positif, baru pulang atau berpergian dari luar kota, memiliki gejala serupa COVID-19 sehingga masih saja berkontak dengan anggota keluarga lainnya. Hal ini tentu akan menimbulkan perluasan penularan kasus di rumah tangga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bermitra dengan Wali Nagari Koto Baru. Solusi permasalahan sekaligus bentuk kegiatan berupa edukasi kepada masyarakat mengenai isolasi mandiri bagi orang dalam pemantauan (ODP) dalam upaya penanganan COVID-19. Edukasi diberikan melalui media *leaflet* serta pemberian donasi masker kepada masyarakat yang terkena dampak COVID-19. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai upaya isolasi mandiri jika mengalami gejala mirip COVID-19 atau berkontak dengan penderita COVID-19 dan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat sebagai upaya untuk mencegah penularan COVID-19.

Kata kunci : COVID-19, edukasi, isolasi mandiri

Abstract

Firstly, COVID-19 was reported in Indonesia on March 2, 2020, in several cases. The latest data on April 23, 2020, there were 7,775 confirmed cases with 647 deaths. COVID-19 cases in Solok Regency have started to increase in the last week. As of April 30, there have been five positive cases of COVID-19, and one person died. Koto Baru Village is one of the area in the Solok Regency. Many people still do not understand self-isolation, especially when they have a history of contact with positive cases, have just returned or traveled outside the city, and have symptoms similar to COVID-19. Furthermore, they are still in contact with other family members. This will certainly expand the expansion of case transmission in households. This activities partner up with a village headman of Koto Baru. The solution to the problem is education to the public about self-isolation for people in the assesment in handling COVID-19. Educations provided through the media of leaflets and masks donations to people affected by COVID-19. The purpose of this activity is to increase public knowledge about self-isolation efforts if they have symptoms similar to COVID-19 or contact with COVID-19 cases and improve hygiene in the community as an effort to prevent transmission of COVID-19.

Keyword : COVID-19, education, self-isolation

Copyright (c) 2020 Novia Wirna Putri, Septia Pristi Rahmah

✉ Corresponding author

Address : Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email : noviawirnaputri@ph.unand.ac.id

Phone : 085274747094

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.124>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)



Implementasi Pelayanan Dan Perawatan Kesehatan Terhadap Narapidana Terkena ISPA Di Lembaga Masyarakat Kelas IIB Kutacane

Fadli Hardianza^{1*}, Syahrial Yuska²

^{1,2}Manajemen Masyarakat, Politeknik Ilmu Masyarakat
Email: fadly.hardianza@gmail.com^{1*}

Abstrak

Infeksi Saluran pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit yang sangat mudah menular bahkan dapat menular melalui udara sehingga penyakit ini digolongkan sebagai (Air borne disease) yang dapat terjadi tanpa perlu adanya kontak dengan penderita penyakit ini maupun benda atau barang yang terkontaminasi (Wiwi,2020). Penularan yang dilakukan oleh penyakit ini terjadi didalam bentuk yang disebut droplet nuclei (partikel yang kecil yang dikeluarkan dari hasil bersin atau batuk). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pelayanan kesehatan terhadap narapidana terkena ISPA Di Lembaga Masyarakat Kelas II B Kutacane dan apa saja faktor yang menghambat dalam implementasi pelayanan dan perawatan kesehatan narapidana terkena ISPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Partisipan untuk penelitian ini yaitu kasubi keperawatan, 2 petugas keperawatan serta narapidana yang terkena penyakit pernapasan. Metode yang digunakan adalah secara deskriptif untuk menyimpulkan hasil penelitian, berdasarkan data dan fakta yang telah didapatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Responsiveness (daya tanggap), assurance (jaminan), dan empathy sudah terpenuhi namun pada dimensi tangible (nyata) dan reliability (kehandalan) masih belum terpenuhi dikarenakan sarana dan fasilitas belum terpenuhi oleh Lapas Kelas IIB Kutacane dan ditambah tenaga medis masih sangat kurang. Dengan demikian pihak Lapas Kelas IIB Kutacane agar dapat menambah fasilitas kesehatan serta tenaga medis, meningkatkan kerjasama dengan pihak ke-3 dan yang paling utama Untuk narapidana agar dapat menyadari pentingnya menjaga kesehatan serta menerapkan program pola hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kata Kunci: *Ispa, Pelayanan Kesehatan, Penularan, Narapidana*

Abstract

Acute Respiratory Infection (ARI) is a disease that is highly contagious and can even be transmitted through the air so that this disease is classified as (Air borne disease) which can occur without the need for contact with people with this disease or contaminated objects or goods (Wiwi, 2020). . Transmission carried out by this disease occurs in the form of so-called droplet nuclei (small particles released from sneezing or coughing and can live in the air for a fairly long period of time and can be inhaled or inhaled when breathing. This study aims to find out how the implementation of health services for prisoners exposed to ARI at the Class II B Kutacane Penitentiary and what are the factors that hinder the implementation of services and health care for prisoners affected by ARI. The method used in this study is a qualitative research method. The participants for this study were the subsidy of nursing, 2 nursing officers and prisoners who were affected by respiratory diseases. The method used is descriptive to conclude the research results, based on the data and facts that have been obtained. The results showed that in Responsiveness (responsiveness), assurance (guarantee), and empathy has been fulfilled, but in the tangible dimension and reliability (reliability) it has not been fulfilled because the facilities and facilities have not been fulfilled by the Kutacane Class IIB Prison and the number of medical personnel is still lacking. Thus, the Class IIB Kutacane Prison can add health facilities and medical personnel, increase cooperation with 3rd parties and most importantly for prisoners to be aware of the importance of maintaining health and implementing a clean and healthy lifestyle program (PHBS).

Keywords: *Ispa, Health Services, Contagion, Prisoners*

**DAMPAK PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE-19* TERHADAP
PERUBAHAN SISTEM PELAYANAN MAKANAN DAN PERILAKU
PENGUNJUNG PADA USAHA KULINER SELAMA ERA *NEW NORMAL*
DI KAB JENEPONTO**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Prodi Kesehatan Masyarakat
pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

ASMIATI PUTRI

70200117004

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TAHUN 2022**

Upaya Pencegahan Penularan TB dari Dewasa terhadap Anak

Eni Noviyani, Sari Fatimah, Iku Nurhidayah, Fanny Adistie
Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran
Email: fanny.adistie@fkep.unpad.ac.id

Abstrak

TB (TB) pada anak mencerminkan transmisi TB yang terus berlangsung di populasi. Laju penularan TB pada anak tidak terlepas dari penderita TB dewasa Basil Tahan Asam(BTA) positif yang tinggal disekitarnya sebagai sumber penularan utama. Perilaku penderita TB dewasa sangat berpengaruh besar terhadap jumlah penderita TB anak yang semakin meningkat, karena TB merupakan penyakit yang mudah ditularkan melalui udara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pencegahan penularan TB dari dewasa terhadap anak di wilayah puskesmas DTP Rancaekek. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan responden 54 orang dan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner yang dikembangkan dari teori J. Gordon mengenai pencegahan penularan TB yang meliputi lingkungan, kepatuhan pengobatan, memutus transmisi serta status nutrisi dengan menggunakan skala guttman. Analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif kuantitatif melalui distribusi frekuensi. Penelitian dilakukan di Puskesmas DTP Rancaekek. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa pencegahan penularan TB dari dewasa terhadap anak di wilayah Puskesmas DTP Rancaekek seluruh responden 54 orang (100%) tidak mendukung pencegahan penularan TB. Sebelumnya telah ada penyuluhan yang dilakukan oleh puskesmas DTP Rancaekek. Saran peneliti adalah mengevaluasi penyuluhan yang telah dilakukan agar memperoleh metode penyuluhan yang tepat dan menjalankan strategi DOTS.

Kata kunci: Pencegahan, penularan, TB, TB anak.

Prevention of Tuberculosis Transmission from Adults to Children

Abstract

Tuberculosis (TB) in children reflects the continuing TB transmission in the population. The transmission rate of TB in children cannot be separated from adult TB patients who live near the children and are a major source of transmission. The behavior of adult patients has a big influence on the increasing number of pediatric TB patients because TB is a disease that is easily transmitted through air. The purpose of this study was to describe the prevention of TB transmission from adults to children in the area around Puskesmas (Primary Health Clinic) DTP Rancaekek. This research used quantitative descriptive method with 54 respondents collected using total sampling technique. Data were collected by distributing questionnaires developed from J. Gordon theory which contained matters concerning the environment, treatment compliance, preventing transmission, and nutritional status using Guttman scale. Data were analysed with descriptive quantitative method using the frequency distribution. The study was conducted at the region of Puskesmas DTP Rancaekek. The results of the study showed that all 54 respondents (100%) did not support the prevention of tuberculosis transmission from adults to children around the region of Puskesmas DTP Rancaekek. Previously there have been health education sessions carried out by the Puskesmas DTP Rancaekek. However, researchers suggest evaluating the methods of health education in order to find the right TB prevention techniques and effectively implement DOTS strategy.

Key words: Transmission prevention, tuberculosis, tuberculosis children.



GAMBARAN SANITASI DAN PERILAKU PENGHUNI RUMAH PENDERITA TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021

Delvita Sari^{1*}

¹ Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang

Artikel Info :

Received 13 Februari 2022
Accepted 24 Februari 2022
Available online 28 Februari
2022

Editor: Ahmad Fikri

Keyword :

Tuberculosis, house
components, behavior,
occupants

Kata Kunci :

Tuberculosis, sanitasi,
komponen rumah, perilaku,
penghuni



Ruwa Jurai: Jurnal
Kesehatan Lingkungan is
licensed under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstract

Tuberculosis (TB) is the leading killer of infectious diseases. This disease is caused by *Mycobacterium tuberculosis*, and its transmission is closely related to housing quality. This study aims to describe the home sanitation of TB patients in the working area of Puskesmas Kedaton in Bandar Lampung City in 2021. This study is descriptive with a sample of 81 patient houses. The data that has been collected is processed, then analyzed descriptively, and presented in tabular form. Based on the results of the study, it is known that the components of the house that have met the requirements are occupancy density (50.6%), humidity (46.9%), ventilation (54.3%), lighting (39.5), floor (79.0%), and walls (70.4%). It is still found that the behavior of householders who use goods simultaneously (51.9%) and use eating utensils simultaneously (64.2%). Residents of the house should pay attention and gradually improve the sanitary conditions of the house, separating food items and utensils between the sick and the healthy.

Tuberkulosis (TB) merupakan pembunuh utama pada kelompok penyakit menular. Penyakit ini disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, dan penularannya berkaitan erat dengan kualitas perumahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sanitasi rumah penderita TB di Wilayah Kerja Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung tahun 2021. Penelitian bersifat deskriptif dengan jumlah sampel 81 rumah penderita. Data yang telah dikumpulkan diolah, kemudian dianalisis secara deskriptif, dan disajikan dalam bentuk tabel. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa komponen rumah yang sudah memenuhi syarat adalah kepadatan hunian (50,6%), kelembapan (46,9%), ventilasi (54,3%), pencahayaan (39,5), lantai (79,0%), dan dinding (70,4%). Masih ditemukan perilaku penghuni rumah yang memakai barang secara bersamaan (51,9%), dan memakai alat makan secara bersamaan (64,2%). Penghuni rumah sebaiknya memperhatikan dan memperbaiki secara bertahap kondisi sanitasi rumah, dan menghindari penggunaan barang dan alat makan bersama.

* Corresponding author : Delvita Sari
Jl. Soekarno-Hatta No 6, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia.
Email: delfitasari4@gmail.com

PENDAHULUAN








Perumahan dan kawasan permukiman adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pembinaan, penyelenggaraan perumahan, penyelenggaraan kawasan permukiman, pemeliharaan dan perbaikan, pencegah dan peningkatan kualitas terhadap perumahan





kumuh dan pemukiman kumuh. Permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. Perumahan kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas

Lampiran 7 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gisca Sylvia Amanda Putri
Judul Proposal : Hubungan Penggunaan Alat Makan Bersama Dengan Kejadian Covid-19 Pada Era New Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung
Nama Pembimbing : Ainur Rachman, M. Kes

NO	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	17 November 2022	Menentukan tema penelitian	Revisi	
2.	18 November 2022	Menentukan tema dan judul	ACC	
3.	16 Februari 2023	Membahas BAB I Latar Belakang	Revisi	
4.	23 Februari 2023	Membahas BAB I dan BAB II	Revisi	
5.	08 Maret 2023	Membahas BAB I dan BAB II (Populasi dan Sampel)	Revisi	
6.	13 Maret 2023	Membahas BAB II mengenai populasi dan sampel	Revisi	
7.	15 Maret 2023	Membahas BAB II mengenai desain penelitian, populasi, sampel, dan DO	Revisi	
8.	16 Maret 2023	Membahas BAB II mengenai sampel	ACC	
9.	15 Mei 2023	Konsul untuk turun kelapangan Uji Valid	ACC	

10.	23 Mei 2023	Konsul hasil uji valid	ACC	
11.	20 Juni 2023	Konsul Hasil univariat dan Bivariat	ACC	
12.	28 Juni 2023	Konsul Bab 3 dan Bab 4	Revisi	
13.	1 Juli 2023	Final revisi Bab 3 dan Bab 4	ACC	

Lampiran 8 Kegiatan



Lampiran 9 Hasil Uji Turnitin

HUBUNGAN PENGGUNAAN
ALAT MAKAN BERSAMA
DENGAN KEJADIAN COVID-19
PADA ERA NEW NORMAL DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TEMINDUNG

by Gisca Sylvia Amanda Putri

Submission date: 29-Aug-2023 02:12PM (UTC+0800)

Submission ID: 2153299200

File name: KAN_BERSAMA_DENGAN_KEJADIAN_COVID_Gisca_sylvia_Amanda_putri.docx (891.73K)

Word count: 6517

Character count: 40141

HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT MAKAN BERSAMA DENGAN KEJADIAN COVID-19 PADA ERA NEW NORMAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMINDUNG

ORIGINALITY REPORT

30% SIMILARITY INDEX	28% INTERNET SOURCES	14% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.widyagamahusada.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
5	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	Alsri Windra Doni, Elda Yusefni, Dewi Susanti, Putri Kartika Wulandari. "Hubungan Panjang Badan Lahir dan Riwayat Imunisasi Dasar	1%